

SLANG KOMUNITAS JUAL BELI SEPEDA MOTOR SURABAYA

Farras Sayyid Akbar

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: farrasakbar16020074092@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian slang komunitas jual beli sepeda motor surabaya di *facebook* ini dilatarbelakangi banyaknya masyarakat umum yang tidak bergabung pada grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya merasa bingung dan tidak paham akan maksud dari slang yang muncul dalam postingan komunitas jual beli sepeda motor surabaya apabila mereka membacanya, karena slang tersebut hanya dipahami dan dimengerti oleh anggota grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi yang digunakan dalam postingan grup *facebook* komunitas jual beli sepeda motor surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk slang yang ditemukan dalam postingan grup *facebook* komunitas jual beli sepeda motor surabaya ada enam, yakni kata sebanyak 39 data slang, frasa sebanyak 44 data slang, baster hanya ditemukan 1 bentuk slang, kata ulang hanya ditemukan 1 data slang, idiom sebanyak 11 data slang, dan klausa hanya ditemukan 1 data slang. Frasa paling banyak ditemukan karena pembentukan slang tidak dapat hanya pada tataran kata saja, ada banyak bentuk kata yang harus dijelaskan oleh kata selanjutnya atau kata keterangan agar menunjukkan fakta dari kondisi sepeda motor yang sebenarnya. Makna slang yang ditemukan dalam postingan grup *facebook* komunitas jual beli sepeda motor surabaya ada lima, yakni makna denotatif sebanyak 29 data slang, makna perluasan sebanyak 11 data slang, makna penyempitan sebanyak 18 data slang, makna penghalusan hanya ditemukan 1 data slang, dan makna perubahan total sebanyak 35 data slang. Makna yang cenderung muncul adalah perubahan total dan denotatif, karena dua makna tersebut membahas konteks yang berkaitan dengan fakta-fakta pada kondisi, komponen, serta bagian-bagian sepeda motor. Fungsi slang yang ditemukan dalam postingan grup *facebook* komunitas jual beli sepeda motor surabaya ada empat, yakni fungsi ekspresif sebanyak 8 data slang, fungsi konatif sebanyak 19 data slang, fungsi referensial 65 data slang, dan fungsi fatik sebanyak 12 data slang. Fungsi slang yang paling banyak di temukan adalah fungsi referensial, karena anggota komunitas jual beli sepeda motor surabaya cenderung memunculkan slang untuk menyampaikan suatu fakta atau realita motor yang akan diperjual belikan sesuai dengan kondisi dan keadaan motor yang sebenarnya.

Kata Kunci: bentuk slang, makna slang, fungsi slang.

Abstract

Research on the Surabaya motorcycle buying and selling community on Facebook was motivated by a large number of people who did not join the Surabaya Motorcycle Buying and Selling group, they felt confused and did not understand the meaning of the slang that appeared on the Surabaya motorcycle buying and selling if they read it, because The slang was only understood by members of the Surabaya Motorcycle Buying and Selling Facebook group. The purpose of this study is to describe the form, meaning and function used in Facebook group posting on buying and selling motorbikes in Surabaya. The results of this research indicate that the form of the slang found in the posting of the Surabaya buying and selling motorbike Facebook group there are six, namely as many as 39 data slang words, as many as 44 slang data phrases, baster only found 1 shape slang, re-found only 1 data slang, idiom counted 11 data slang, and clause only found 1 data slang. The most common phrases are found because the formation of slang cannot only be at the level of words, there are many forms of words that must be explained by subsequent words or adverbs in order to show the facts of the actual condition of the motorcycle. There are five slang meanings found in the Facebook post on the motorcycle buying and selling community of Surabaya, namely denotative meaning of 29 slang data, 11 extending meaning of slang data, 18 narrowing meaning of slang data, refinement meaning only found 1 slang data, and the meaning of change a total of 35 data slang. The meaning that tends to emerge is total and denotative change, because the two meanings discuss the context relating to the facts on the conditions, components, and parts of the motorcycle. There are four slang functions found in the Facebook post of the Surabaya motorcycle buying and selling community, namely expressive functions of 8 slang data, conative functions of 19 slang data, referential function of 65 slang data, and fatigue function of 12 slang data. The most commonly found slang function is a referential function, because members of the Surabaya motorcycle buying and selling community tend to show the hose to convey a fact or reality of the motorcycle to be traded according to the actual condition and condition of the motorbike.

Keywords: the type of slang, the meaning of slang, the function of slang.

PENDAHULUAN

Bahasa pada dasarnya merupakan alat untuk berinteraksi atau alat berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan (Chaer dan Agustina, 2014:14). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan bahasa untuk dijadikan alat berkomunikasi mereka. Bahasa akan terus hidup dan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakatnya.

Dalam melakukan transaksi jual beli, seorang pedagang dan pembeli tentunya juga membutuhkan bahasa, tanpa adanya bahasa maka transaksi jual beli tidak akan bisa berjalan secara efektif. Pada saat ini zaman sudah sangat modern, transaksi jual beli pada saat ini dapat dilakukan melalui berbagai macam media sosial. Salah satu media sosial yang biasanya digunakan masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli adalah *facebook*, salah satunya ialah grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya. Grup komunitas tersebut bersifat sangat tertutup, orang yang tidak menjadi anggota grup komunitas tersebut tidak akan bisa melakukan transaksi jual beli, bahkan melihat postingan yang ada dalam grup komunitas tersebut saja tidak akan bisa. Dalam proses transaksi jual belinya, komunitas tersebut cenderung menggunakan istilah-istilah khusus yang hanya diketahui oleh anggota komunitas tersebut, istilah-istilah tersebut merupakan slang.

Slang menurut Chaer dan Agustina (2014:67) adalah variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Masyarakat yang tidak bergabung dalam grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya tersebut, akan merasa kebingungan apabila membaca keterangan dalam postingan komunitas tersebut, karena dalam postingan itu, penjual cenderung menggunakan istilah-istilah khusus yang hanya diketahui oleh anggota komunitas tersebut dalam mendeskripsikan barang dagangannya. Salah satu contohnya, *mio soul th 2008 ss komplit taat pajak plat panjang ... tinggal pake dobel jreng ban depan belakang tebal*

mahar 5,5 nett nego up wa 081939192403 lokasi sby barat. Dari contoh kalimat postingan tersebut istilah *dobel jreng, mahar, ss, plat panjang, 5,5 nett nego up* merupakan slang, karena kata tersebut hanya dipahami oleh anggota komunitas jual beli sepeda motor surabaya saja. *Dobel Jreng* artinya tombol starter yang ada pada motor tersebut berfungsi secara normal tanpa adanya kendala sama sekali. *Mahar* dalam KBBI artinya pemberian wajib berupa uang atau barang dari mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan ketika dilangsungkan akad nikah atau bisa disebut maskawin, namun dalam grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya ini *mahar* dimaknai sebagai harga dari motor yang dijual. *Ss* merupakan singkatan dari kata surat-surat. *Plat panjang* artinya masa berlaku plat nomor motor yang dijual tersebut masih lama. *5,5 nett nego up* artinya harga motor tersebut lima juta lima ratus ribu rupiah pas, jika ada yang masih menawar maka tidak akan dihiraukan oleh penjual tersebut. Masyarakat umum yang tidak bergabung pada grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya akan merasa bingung dan tidak paham akan maksud dari istilah tersebut apabila membaca keterangan pada postingan itu, karena istilah itu hanya dipahami dan dimengerti oleh anggota grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya.

Hal tersebut penting untuk diteliti, karena dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan nantinya dapat diketahui bentuk-bentuk slang, makna slang, dan fungsi slang atau istilah-istilah khusus apa saja yang dipakai oleh penjual dan pembeli dalam proses transaksi jual beli di forum komunitas jual beli sepeda motor surabaya tersebut. Tentunya hal ini sangat bermanfaat nantinya ketika penelitian ini dapat dilanjutkan menjadi penyusunan kamus slang misalnya, sehingga para masyarakat luas memahami serta mengetahui istilah-istilah apa saja yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam proses transaksi jual beli di grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya tersebut. Masyarakat tidak akan mengalami kebingungan ketika hendak membeli motor dan membaca postingan yang ada di dalam grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya tersebut.

Bentuk slang

Slang memiliki berbagai macam bentuk, karena slang merupakan salah satu ragam bahasa maka bentuk slang memiliki kesamaan dengan bentuk bahasa. Bentuk bahasa atau bisa disebut sebagai wujud bahasa menurut Suwito (1983:78—80) ada enam bentuk, antara lain yakni (1) bentuk kata, (2) bentuk frasa, (3) bentuk baster, (4) bentuk kata ulang, (5) bentuk idiom, dan (6) bentuk klausa.

Makna Slang

Setiap slang yang muncul tentunya mengandung makna, makna merupakan unsur dari sebuah kata atau lebih tepat sebagai gejala dalam ujaran, maka dari itu, ada prinsip umum dalam semantik yang menyatakan bahwa kalau bentuk (maksudnya bentuk kata atau leksem) berbeda maka makna pun berbeda, meskipun perbedaannya itu hanya sedikit (Chaer, 2009:33). Makna dalam sebuah bahasa dapat mengalami perubahan dalam perkembangannya, sifat bahasa yang dinamis menyebabkan adanya perubahan makna. Perubahan makna dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu perubahan yang sifatnya meluas, menyempit, menghalus, mengasar, dan perubahan total.

Fungsi Slang

Slang merupakan salah satu ragam bahasa, oleh karena itu fungsi slang memiliki kesamaan dengan fungsi bahasa. Menurut Roman Jakobson dalam Noth (2006:187) bahasa memiliki enam fungsi yaitu (1) fungsi ekspresif atau emotif, (2) fungsi konatif, (3) fungsi referensial, (4) fungsi fatik, (5) fungsi metalinguistika, dan (6) fungsi puitis.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan ialah data deskriptif, yang berupa lisan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini ialah postingan yang terdapat dalam grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah slang yang terdapat dalam postingan grup *facebook* Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan pengetahuan tentang slang, bentuk slang, makna slang, dan fungsi slang.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Instrumen analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel klasifikasi, terdapat 3 tabel klasifikasi dalam penelitian ini, yang pertama untuk bentuk-bentuk slang, yang kedua untuk makna slang, dan yang ketiga untuk fungsi slang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Slang

Bentuk slang dalam grup komunitas jual beli sepeda motor Surabaya yang terdapat pada *facebook*, ditemukan lima bentuk slang yaitu bentuk slang berwujud kata, bentuk slang berwujud frasa, bentuk slang berwujud baster, bentuk slang berwujud kata ulang, dan bentuk slang berwujud idiom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis bentuk slang berwujud kata memiliki bentuk yang lebih bervariasi yakni bentuk slang berwujud kata tersebut dibentuk dengan cara mempertahankan bentuk asli dengan makna yang berbeda terdapat 11 slang. Pada data (BS1) *mahar*, kata tersebut berasal dari kata *mahar* yang memiliki makna 'maskawin'. Dalam hal ini kata *mahar*, bukanlah arti sesungguhnya namun kata *mahar* merujuk pada 'harga'. Kemudian bentuk slang berwujud kata yang kedua yaitu dibentuk dengan cara menyingkat kata atau singkatan terdapat 8 slang. Pada data (BS6) *BH*, Bentuk kata tersebut dibentuk melalui pemertahanan huruf dari kata yang dibentuknya. Kata 'Buka Harga' huruf pertamanya adalah *B* dan *H*. Cara pengucapan singkatannya dengan dieja huruf demi huruf yakni *BH*. Selanjutnya bentuk slang berwujud kata yang ketiga yaitu dibentuk dengan cara kontraksi terdapat 9 slang. Pada data (BS29) *Burhan*. Dalam hal ini kata *Burhan* merupakan bentuk kontraksi dari pengekal suku kata pertama dari tiap komponen. Kata 'Burung Hantu' mengalami kontraksi dengan

mengekalkan suku kata pertama *bu* dari kata burung dan mengekalkan huruf pertama /r/ pada suku kata kedua ‘rung’, sedangkan huruf *u*, *n*, dan *g* dilepaskan. Lalu mengalami kontraksi suku kata pertama *han* dari kata ‘hantu’, sedangkan huruf *t* dan *u* dilepaskan, sehingga bentuk jadinya adalah *burhan*. Sedangkan, bentuk slang berwujud kata yang keempat yaitu dibentuk dengan cara perubahan bunyi terdapat 9 slang. Pada data (BS28) *Lurd*. Dalam hal ini kata *Lurd* berasal dari kata ‘dulur’. *Lurd* dibentuk melalui proses pertukaran fonem /d/, /u/, /l/, /u/, dan /r/ menjadi /l/, /u/, /r/, /u/, /d/, namun terjadi penghilangan salah satu fonem /u/, sehingga menjadi *lurd*.

Bentuk slang yang kedua yaitu bentuk slang berwujud frasa. Bentuk slang berwujud frasa yang telah ditemukan yaitu terdiri dari beberapa kata, yakni frasa terdiri dari dua kata, frasa terdiri dari tiga kata, frasa terdiri dari empat kata. Bentuk slang berwujud frasa yang terdiri dari dua kata terdapat 36 slang. Pada data (BS37) *SS zonk*. dalam hal ini bentuk *SS zonk* terbentuk atas kata singkatan *SS* berarti ‘surat-surat’ dan kata dasar *zonk* berarti ‘tidak dapat apa-apa’. Sehingga *SS zonk* bermakna surat-surat kendaraan yang dijual tersebut tidak ada atau bisa dibilang motor bodong. kemudian, bentuk slang berwujud frasa yang terdiri dari tiga kata terdapat 5 slang. Pada data (BS5) *Stnk gak tembus*. Dalam hal ini *Stnk gak tembus* masuk ke dalam bentuk frasa karena terdapat penggabungan atas tiga kata yakni “*stnk, gak, tembus*”. Jika ketiga kata tersebut digabung akan membentuk satuan bahasa dan memiliki makna baru yakni nomor *Stnk* hanya sesuai dengan nomor yang ada pada mesin motor saja namun tidak sama dengan nomor kerangkanya. Sedangkan, bentuk slang berwujud frasa yang terdiri dari empat kata terdapat 36 slang. Pada data (BS3) *tarikan jos enteng pool*. Dalam hal ini *Tarikan jos enteng pool* masuk ke dalam bentuk frasa karena terdapat penggabungan atas empat kata yakni *Tarikan, jos, enteng, pool*, jika keempat kata tersebut digabung akan membentuk satuan bahasa dan memiliki makna baru yakni gas pada sepeda motor masih dapat berfungsi secara normal dan tidak ada kendala sama sekali.

Bentuk slang yang ketiga yaitu bentuk slang berwujud idiom. Bentuk slang berwujud idiom terdapat 11 slang. Pada data (BS4) *siap ongkek*.

Dalam hal ini *siap ongkek* jika diartikan kata demi kata berarti siap putar. Namun *siap ongkek* yang dimaksud pada postingan tersebut merupakan gabungan kata yang diartikan secara keseluruhan. *Siap ongkek* berarti siap balap liar.

Slang merupakan salah satu dari variasi bahasa. Secara teori, dalam variasi bahasa baik slang, register, jargon, dan lain sebagainya yang paling mudah bervariasi adalah kata, karena kata paling mudah untuk mengalami perubahan bentuk dan ada kebebasan berdiri sendiri karena tidak terikat oleh struktur gramatikal bahasa. Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan variasi yang paling banyak muncul adalah berupa bentuk slang berwujud frasa, karena sesuai dengan konteks komunitas grup jual beli sepeda motor Surabaya, pembentukan slang tidak dapat hanya pada tataran kata saja, karena ada banyak bentuk kata yang harus dijelaskan oleh kata selanjutnya atau kata keterangan agar menunjukkan fakta dari kondisi sepeda motor yang sebenarnya, contohnya slang *mesin sehat*, jika hanya kata *mesin* saja maka tidak menunjukkan fakta tentang kondisi sepeda motor yang sebenarnya, maka ditambahkan kata *sehat* untuk menunjukkan bahwa sepeda motor dalam keadaan baik atau normal. Oleh karena itu, data slang yang paling banyak ada di tataran frasa.

Sedangkan bentuk slang yang paling sedikit ditemukan yaitu bentuk slang berwujud baster dan bentuk slang berwujud kata ulang. Bentuk slang berwujud baster hanya ditemukan 1 data slang berwujud baster, yaitu bentuk slang *motor lanang* dibentuk dibentuk dari hasil perpaduan dua unsur bahasa yakni perpaduan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang membentuk satu makna yakni motor laki-laki atau sebutan untuk motor yang mempunyai sistem kopling. Anggota grup komunitas jual beli sepeda motor adalah penduduk Surabaya dan sekitarnya, jadi bahasa sehari-hari mereka adalah bahasa Jawa selain itu juga mereka seringkali menggabungkan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia agar bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh semua orang, karena tidak dapat dipungkiri masih banyak orang yang tidak memahami bahasa Jawa, sehingga mereka mencampur antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Namun pada postingan grup komunitas

jual beli sepeda motor Surabaya penggabungan dua unsur bahasa yang membentuk satu makna hanya ditemukan 1, karena penggabungan dua unsur bahasa yang dilakukan anggota selalu membentuk makna baru.

Bentuk slang berwujud kata ulang juga hanya ditemukan 1 bentuk pengulangan kata yaitu bentuk slang *ebek-ebek*, kata *ebek-ebek* mengalami pengulangan kata karena jika hanya kata *ebek* saja tidak memiliki arti, namun jika kata tersebut diulang *ebek-ebek* akan membentuk makna 'sayap'.

Makna Slang

Makna slang dalam grup komunitas jual beli sepeda motor Surabaya yang terdapat pada *facebook*, ditemukan empat makna slang berupa perluasan, penyempitan, penghalusan, dan perubahan total. Pertama yaitu makna perluasan, terjadinya perluasan makna pada bahasa yang digunakan komunitas jual beli sepeda motor Surabaya karena kosakata yang biasanya digunakan dalam konteks tertentu bisa saja digunakan dalam konteks atau bidang lain atau menjadi kosakata umum, contohnya pada slang *mesin sehat*, kata *sehat* yang berasal dari bidang kesehatan dan hanya ditujukan untuk manusia atau hewan, namun kini juga dapat digunakan dalam konteks lain yaitu digunakan untuk benda sepeda motor seperti *mesin sehat* yang berarti mesin pada sepeda motor itu normal tanpa ada kendala sama sekali, selain itu terjadinya perluasan makna juga untuk membangun keakraban antar anggota, contohnya pada slang *lurd* yang berasal dari bahasa jawa *dulur* yang berarti saudara kandung yaitu sapaan untuk kakak atau adik kandung, namun kini kata *lurd* dapat digunakan untuk menyapa semua orang agar membangun keakraban.

Makna kedua yaitu makna penyempitan, terjadinya penyempitan makna pada bahasa yang digunakan komunitas jual beli sepeda motor Surabaya karena faktor gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya mempunyai makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna saja, oleh karena itu anggota komunitas jual beli sepeda motor terbiasa melakukan penyempitan makna agar bahasa yang mereka gunakan lebih ringkas dan santai agar tetap tersampaikan maksud dan tujuan si penjual

maupun yang hendak membeli sepeda motor, contohnya pada slang *mahar* semula berarti 'pemberian wajib berupa uang atau barang dari mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan ketika dilangsungkan akad nikah' namun pada komunitas tersebut *mahar* mengalami penyempitan karena kata *mahar* hanya bermakna uang atau pengganti kata 'harga'. Contoh selanjutnya yaitu pada slang *SS* semula berarti 'surat-surat', sebelumnya surat-surat memiliki makna yang luas yaitu secarik kertas dan sebagainya sebagai tanda atau keterangan contohnya surat lamaran kerja, surat dinas pengajuan permohonan bantuan, surat kuasa, surat panggilan dan lain sebagainya namun pada komunitas jual beli sepeda motor Surabaya kata *SS* mengalami penyempitan makna karena surat-surat yang dimaksud hanyalah sebatas surat-surat sepeda motor (STNK, BPKB, dan lain sebagainya).

Makna ketiga yaitu makna penghalusan, makna penghalusan yang ditemukan hanya ada satu data slang, terjadinya penghalusan makna pada bahasa yang digunakan komunitas jual beli sepeda motor Surabaya karena terkadang diperlukan untuk memperhalus ungkapan yang apabila kata-kata tersebut diungkapkan terasa kurang sopan untuk ditulis agar tidak menimbulkan nilai rasa buruk pada pembaca ketika berhadapan dengan sebuah kata pada postingan. Slang pada komunitas jual beli sepeda motor Surabaya yang mengalami penghalusan makna yaitu pada data *nego kopi sak mangan e*, penjual yang menulis slang tersebut pada postingannya bertujuan agar sepeda motor yang dijualnya tidak ditawarkan terlalu jauh dari harga yang telah dipasangnya, jadi pembeli hanya boleh menawar sekitar Rp50.000-Rp100.000,00. Karena penjual merasa kurang sopan jika membatasi pembeli hanya diperbolehkan menawar Rp50.000-Rp100.000,00 maka penjual pun menghaluskan bahasanya menjadi *nego kopi sak mangan e* yang berarti pembeli hanya boleh menawar seharga kopi dan makannya jadi kurang lebih sekitar Rp50.000,00-Rp100.000,00.

Makna keempat yaitu makna yang mengalami perubahan total, terjadinya perubahan total pada bahasa yang digunakan komunitas jual beli sepeda motor Surabaya karena penguasaan kosakata yang luas memungkinkan anggota komunitas untuk menulis dengan kata-kata yang

bervariasi dengan pemakaian kata tertentu untuk suatu objek atau konsep lain berdasarkan persamaan sifat yang menjadikan kata yang dimaksud memiliki makna dan maksud yang berbeda, sehingga tidak terkesan monoton dan untuk mengganti istilah bahasa Inggris yang sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca atau antar anggota. Contohnya pada slang *sayap*, anggota komunitas jual beli sepeda motor Surabaya menggunakan kata *sayap* untuk memberikan nama pada ‘kover depan bagian bawah sepeda motor yang berfungsi sebagai penyeimbang motor’, hal tersebut terjadi karena nama asli kover depan bagian bawah sepeda motor yang berfungsi sebagai penyeimbang motor adalah *Protector middle front side cover* yang berarti pelindung sampul depan sisi kanan dan kiri pada sepeda motor, jika anggota menggunakan istilah *Protector middle front side cover* maka banyak yang tidak memahaminya, sehingga namanya diganti dengan *sayap*. Karena pada dasarnya *sayap* ataupun *Protector middle front side cover* memiliki fungsi yang sama yaitu sama-sama sebagai penyeimbang, *sayap* sebagai penyeimbang hewan untuk terbang, sedangkan *Protector middle front side cover* sebagai penyeimbang motor bagian depan dari gerakan udara angin agar tidak jatuh. Walaupun memiliki persamaan sifat namun kata *sayap* pada akhirnya memiliki makna yang berbeda dari makna sebenarnya, makna sebenarnya *sayap* adalah salah satu bagian tubuh beberapa binatang yang berfungsi sebagai penyeimbang saat terbang agar tidak jatuh, namun pada postingan grup komunitas jual beli sepeda motor Surabaya kata *sayap* berarti kover depan bagian bawah sepeda motor (*Protector middle front side cover*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna yang paling banyak ditemukan adalah makna perubahan total, walaupun banyak data slang yang mengalami perubahan makna secara total pada postingan grup komunitas jual beli sepeda motor Surabaya, namun makna yang berubah secara total atau makna baru yang terbentuk tersebut tetap berkaitan dengan fakta-fakta kondisi, komponen, dan bagian-bagian pada sepeda motor, contohnya slang *dasi* pada postingan memiliki makna ‘kover depan sepeda motor di bawah setir (*head light garnish*)’ yang merupakan salah satu nama bodi dari sepeda motor namun makna sebenarnya *dasi* adalah ‘perlengkapan

pakaian semacam pita’, kemudian slang *bebek* pada postingan memiliki makna ‘motor manual yang tidak memakai sistem kopling’ namun makna sebenarnya *bebek* adalah salah satu jenis hewan itik.

Fungsi Slang

Fungsi slang dalam grup komunitas jual beli sepeda motor Surabaya yang terdapat pada *facebook*, ditemukan empat fungsi slang yaitu, fungsi ekspresif, fungsi konatif, fungsi referensial, dan fungsi fatik. Fungsi slang pertama yaitu fungsi ekspresif, terdapat 7 slang. Seperti pada data (FS3) *tarikan jos enteng pooll*. Dalam hal ini slang *tarikan jos enteng pooll* menggambarkan ekspresi semangat penjual untuk menunjukkan sikap yang dapat meyakinkan pembeli bahwa gas pada sepeda motor tersebut masih berfungsi secara normal, jadi *tarikan jos enteng pooll* menggambarkan bahwa gas pada sepeda motor tarikannya masih enteng atau mudah tidak ada kendala sama sekali.

Fungsi slang kedua yaitu fungsi konatif, terdapat 18 slang. Seperti pada data (FS7) *Oper kredit*. Dalam hal ini slang *Oper kredit* memiliki tujuan yang hendak disampaikan kepada pembeli, jadi pembeli diharapkan melakukan apa yang diinginkan oleh si penjual yaitu jika pembeli berminat dengan motor yang dijual tersebut, maka pembeli juga diharapkan untuk melanjutkan cicilan motor yang dijual.

Fungsi slang yang ketiga yaitu fungsi referensial, terdapat 62 slang. Seperti pada data (FS2) *macakk punan*. Dalam hal ini Slang *macakk punan* pada postingan di atas berarti motornya sudah berhias atau sudah dimodifikasi seperti veleg motor orisinal dari pabrik sudah diganti dengan veleg variasi, jadi slang *macakk punan* berfungsi untuk menyampaikan fakta atau kenyataan dari kondisi motor yang akan dijual tersebut sudah dimodifikasi di beberapa komponen motornya.

Fungsi keempat yaitu fungsi fatik, terdapat 12 slang. Seperti pada data (FS91). Dalam hal ini slang *ngiderno* memiliki arti ‘memposting’. Anggota grup komunitas jual beli sepeda motor Surabaya menggunakan slang *ngiderno* untuk memberitahukan kepada sesama anggota komunitas bahwa dia sedang memposting barang dagangannya untuk dijual.

Fungsi slang yang paling banyak ditemukan dalam komunitas jual beli sepeda motor surabaya ini ialah fungsi referensial, karena anggota komunitas jual beli sepeda motor surabaya cenderung memunculkan slang untuk menyampaikan suatu fakta atau realita motor yang akan diperjual belikan sesuai dengan kondisi dan keadaan motor yang sebenarnya. Fungsi slang yang paling sedikit ditemukan dalam komunitas jual beli sepeda motor surabaya ialah fungsi ekspresif, hal ini karena anggota komunitas jual beli sepeda motor surabaya dalam berinteraksi antar anggota sehari-harinya cenderung lebih banyak memunculkan slang untuk mengungkapkan fakta-fakta sepeda motor dibandingkan memunculkan slang untuk mengungkapkan perasaan atau sikapnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai slang komunitas jual beli sepeda motor surabaya di *facebook*, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Dalam sistem wujud bentuk slang, terdapat berbagai wujud unsur bentuk slang yaitu bentuk slang yang berwujud kata, frasa, baster, kata ulang, dan idiom. Bentuk slang berwujud kata dalam penelitian ini ditemukan 37 bentuk slang, bentuk slang berwujud frasa ditemukan 44 bentuk slang berwujud frasa, bentuk slang berwujud baster hanya ditemukan 1 bentuk slang berwujud baster, bentuk slang berwujud kata ulang hanya ditemukan 1 bentuk slang berwujud kata ulang, dan bentuk slang berwujud idiom ditemukan 11 bentuk slang berwujud idiom. Variasi bentuk slang yang paling banyak muncul adalah bentuk slang berwujud frasa, karena sesuai dengan konteks komunitas grup jual beli sepeda motor Surabaya, pembentukan slang tidak dapat hanya pada tataran kata saja, karena ada banyak bentuk kata yang harus dijelaskan oleh kata selanjutnya atau kata keterangan agar menunjukkan fakta dari kondisi sepeda motor yang sebenarnya. Oleh karena itu, data slang yang paling banyak ada di tataran frasa
2. Terdapat makna slang yang dapat ditemukan dalam postingan grup komunitas jual beli

sepeda motor Surabaya di *facebook* berdasarkan data yaitu makna perluasan ditemukan 21 data slang, makna penyempitan ditemukan 25 data slang, makna penghalusan ditemukan 1 data slang, dan makna perubahan total ditemukan 40 data slang. Makna slang yang tidak ditemukan dalam postingan grup komunitas jual beli sepeda motor Surabaya di *facebook* adalah makna denotatif, makna pengkasaran dan makna konotatif. Sedangkan makna yang paling cenderung muncul adalah makna perubahan total, karena makna tersebut membahas konteks yang berkaitan dengan fakta-fakta pada kondisi, komponen, serta bagian-bagian sepeda motor.

3. Terdapat berbagai fungsi slang yang dapat ditemukan dalam komunitas jual beli sepeda motor di *facebook* berdasarkan data yaitu fungsi ekspresif 7 data slang, fungsi konatif 18 data slang, fungsi referensial 62 data slang, dan fungsi fatik 12 data slang. Fungsi slang yang tidak ditemukan dalam komunitas jual beli sepeda motor di *facebook* adalah fungsi metalinguistik dan fungsi puitis. Fungsi slang yang paling banyak ditemukan ialah fungsi referensial, karena anggota komunitas jual beli sepeda motor surabaya cenderung memunculkan slang untuk menyampaikan suatu fakta atau realita motor yang akan diperjual belikan sesuai dengan kondisi dan keadaan motor yang sebenarnya.

Saran

Penulis menemukan banyak penggunaan kata-kata yang terkadang sedikit menyimpang dari kaidah kebahasaan berbahasa indonesia yang baik dan benar dalam interaksi sosial secara langsung ataupun dalam media sosial. Hal tersebut dilakukan karena masyarakat hanya mementingkan segi kepraktisan dan penyajian tulisan yang menarik sehingga memikat para pembaca atau pendengar. Berdasarkan kasus tersebut memunculkan berbagai variasi penggunaan bahasa indonesia.

Setelah penelitian ini dilakukan, saran penulis kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan bahasa dikalangan masyarakat, baik secara verbal maupun

nonverbal, seperti penggunaan fenomena slang dalam media sosial yang terbaru atau pada saat ini, karena bahasa slang yang muncul akan lebih aktual, serta calon peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian penelitiannya tidak hanya membahas mengenai teori bentuk, makna, dan fungsi saja, namun dapat melalui pendekatan teori yang lainnya dan meneliti lebih detail dan teliti tentang perubahan yang terjadi pada setiap kosakata slang yang ditemukan, karena data slang yang muncul seringkali memiliki bentuk yang sama dengan kata-kata pada umumnya yang sudah ada, namun maknanya dapat berbeda total. Selanjutnya penulis berharap agar penelitian dalam bidang sosiolinguistik dapat terus diminati dan digeluti secara profesional agar dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai fenomena-fenomena penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, Dwi Martinus. 2018 "*Bentuk, Jenis, dan Makna Kata Slang Dalam Majalah Hai Edisi Januari-juni 2017*". repository.usd.ac.id diakses 18 oktober 2019.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer dan Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hidayat, A. Aziz. Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan, Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : Healty Books.
- Ismiyati. 2011. *Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kota Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, Setiawan. 2015. "*Pembentukan Kosa Kata Slang Dalam Komunitas JKBOOS Pada Akun Twitter @JakartaKeras*". eprints.uny.ac.id. diakses 18 oktober 2019.
- Noth, Winfried. 2006 "*Semiotik*". Surabaya : Airlangga University Press.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistika Umum*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sumarsono. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : Sabda dan Pustaka Pelajar.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik, Teori dan Problema*. Surakarta : Fakultas Sastra Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Suryabrata. 2010. *Metode penelitian*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Ulandari, Meri. 2018. "*Bahasa Slang Dalam Komunitas Hallyu Wave*". Skripsi S1. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya. diakses 18 oktober 2019.
- Warsiman. 2014. *Sosiolinguistik : Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Malang : UB Press.